



KEMENTERIAN PERTANIAN
Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian

BerAKHLAK **#** bangga melayani bangsa
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

CETAK SAWAH:

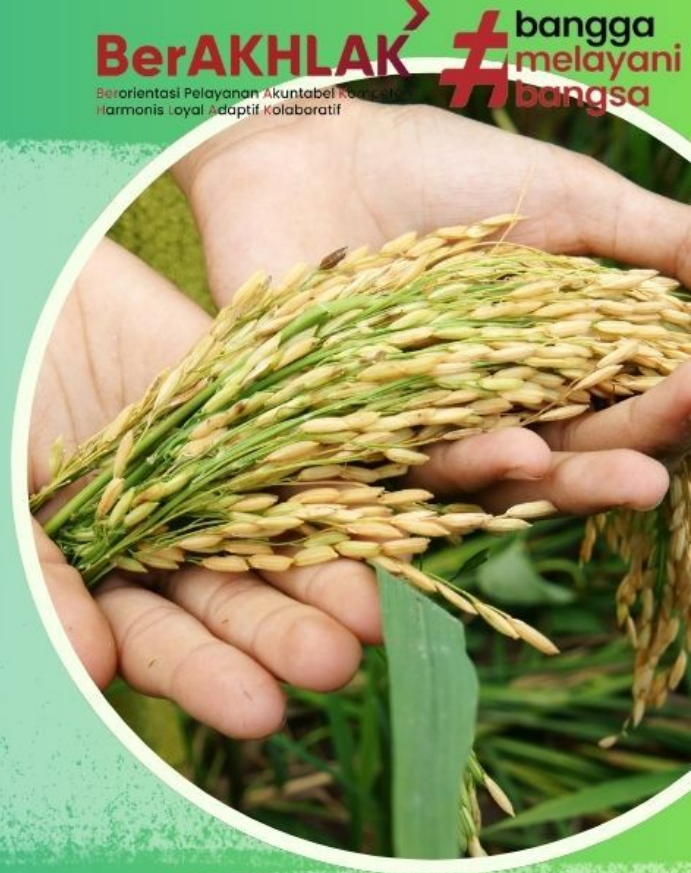
Solusi Menuju Swasembada Pangan





Tantangan Utama

- Alih fungsi lahan pertanian ke non-pertanian semakin tinggi
- Mengancam ketahanan dan kemandirian pangan nasional



Solusi Pemerintah

- Menambah Luas Baku Sawah (LBS)
- Menghasilkan produksi padi dari lahan baru
- Meningkatkan kesejahteraan petani



Syarat Lokasi Cetak Sawah

Lahan

- Kepemilikan jelas, tidak bersengketa
- Bukan kawasan hutan/gambut lindung
- Minimal 5 ha dalam satu hamparan
- Akses mudah, cocok untuk budi daya padi
- Termasuk dalam rencana tata ruang wilayah (RTRW) pertanian

Sumber Air

Ketersediaan air cukup untuk tanam padi minimal 1x setahun

Petani

- Ada petani penggarap di lokasi atau sekitarnya
- Komitmen untuk usaha tani padi
- Pemilik lahan harus menyetujui atau menunjuk penggarap





Kunci Sukses Cetak Sawah

- Kolaborasi lintas sektor: Kementan, Kementerian PUPR, Pemda, TNI/Polri, dan lainnya
- Pendekatan terintegrasi: Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi bersama
- Pengawasan berjenjang: Pusat → Provinsi → Kabupaten





Pola Kolaborasi

- Berdasarkan MoU antar K/L, Pemda, TNI, Perguruan Tinggi
- Didukung Instruksi Presiden untuk percepatan pembangunan irigasi & lahan
- Tujuan: Swasembada pangan berkelanjutan





Peran Institusi Pendukung

- **Pusat & Daerah** sinergi data lahan, petani, infrastruktur
- **Ditjen Lahan & Irigasi (LIP)**: kebijakan, penganggaran, sosialisasi, koordinasi teknis
- **Masyarakat/Petani**: sebagai pelaksana utama di lapangan

